

Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones naik pada perdagangan hari Jumat (8/12/23), mencatatkan kenaikan mingguan terpanjang sejak 2019 setelah adanya laporan tenaga kerja yang lebih kuat dari perkiraan menambah optimisme bahwa ekonomi AS akan terhindar dari resesi di tengah spekulasi penurunan suku bunga pada kuartal pertama tahun depan. Indeks S&P 500 naik 0,5% ke level penutupan tertinggi baru untuk tahun ini, dan indeks Dow Jones Industrial Average yang terdiri dari 30 saham naik 0,4%, mencatatkan kenaikan mingguan keenam berturut-turut.
- Nonfarm Payrolls bulan lalu meningkat sebanyak 199.000 pekerjaan setelah naik 150.000 di bulan Oktober, menurut data dari Biro Statistik Departemen Tenaga Kerja AS. Pendapatan rata-rata per jam, sebuah pengukur utama pertumbuhan upah, naik pada laju bulanan sebesar 0,4% dibandingkan dengan bulan Oktober, meningkat dari angka sebelumnya sebesar 0,2% dan lebih cepat dari prediksi sebesar 0,3%. Sementara itu, tingkat pengangguran di negara dengan perekonomian terbesar di dunia ini secara tidak terduga turun menjadi 3,7%.
- Kenaikan pertumbuhan upah, yang berisiko meningkatkan inflasi, sedikit mengacaukan optimisme penurunan suku bunga, sehingga mendorong imbal hasil Treasury lebih tinggi. Probabilitas penurunan suku bunga di awal Maret turun menjadi 44,3% dari 54,3%; Adapun survei Universitas Michigan menunjukkan ekspektasi inflasi untuk 12 bulan ke depan turun menjadi 3,1% di bulan Desember dari 4,5% di bulan lalu.
- Saham-saham Energi mengakhiri minggu lalu 3% lebih rendah meskipun ada rebound pada hari Jumat di tengah kerugian akibat penurunan tajam harga Minyak di awal minggu ini. Harga Minyak menguat pada hari Jumat, karena laporan pekerjaan yang lebih kuat mendorong optimisme tentang soft landing AS, tetapi hal itu belum cukup untuk mencegah penurunan tujuh minggu berturut-turut karena kekhawatiran tentang surplus pasokan global membuat harga kehilangan daya saing. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) naik 2,7% dan ditutup pada USD71,23 per barel. Minyak mentah berjangka Brent yang akan berakhir pada bulan Februari naik 2,4% menjadi USD75,81 per barel. Namun, kedua kontrak tersebut mengakhiri minggu ini sekitar 4% lebih rendah. Harga Minyak terdorong lebih tinggi pada hari Jumat berkat laporan Nonfarm Payrolls yang dirilis lebih kuat dari perkiraan menambah optimisme bahwa AS akan terhindar dari resesi, mendukung prospek permintaan Minyak mentah yang tetap lesu.
- IHSG mengakhiri pekan lalu dengan posisi Closing tertinggi pada tahun ini, di area Resistance Target Akhir Tahun dari NHKSI RESEARCH sekitar 7130-7150 (malah titik High hari Jumat lalu hampir menyentuh 7200, level tertinggi yang terakhir terlihat Sept 2022). Walau Uptrend ini masih kuat & tertib di atas MA10, namun candle Shooting Star (di area Resistance) manakala RSI menunjukkan negative divergence, tak pelak agak membuat kita harus berhati-hati menjalani bullish wave ini. NHKSI RESEARCH bahkan melihat adanya kemungkinan TARGET AKHIR TAHUN IHSG dapat di-extend ke angka 7350-7370 sesuai titik tertinggi IHSG sepanjang masa. Our best Advise : let your profit run, namun jangan lupa pasang Trailing Stop. Pilihlah saham yang sektornya belum naik banyak namun terbantu sentimen positif (news-driven). Perhatikan rotasi sektor dengan cermat demi meraih trading opportunities yang ada di pasar.

Company News

- ERAA: Telah Buka 504 Gerai Baru
- TOBA: Siapkan Belanja Modal IDR3,8 T di 2024
- AVIA: RUPSLB Setujui Buyback Saham IDR1 T

Domestic & Global News

- Utang Pemerintah di Era Jokowi Tambah IDR 6.291 Triliun Dibanding Zaman SBY
- Filipina dan Cina Saling Tuduh Terkait Tabrakan di Laut Cina Selatan

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4658.92	130.91	2.89%
Infrastructure	1633.37	32.71	2.04%
Energy	2039.26	35.80	1.79%
Basic Material	1309.45	22.99	1.79%
Consumer Non-Cyclicals	724.15	1.30	0.18%
Industrial	1086.69	1.62	0.15%
Healthcare	1366.49	-3.86	-0.28%
Property	693.15	-2.68	-0.39%
Consumer Cyclicals	802.50	-3.26	-0.40%
Transportation & Logistic	1643.93	-17.28	-1.04%
Finance	1402.46	-26.20	-1.83%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	138.10	133.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.48	3.42	Govt. Spending YoY	-3.76%	10.62%
Exports YoY	-10.43%	-16.17%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	-2.42%	-12.45%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.86%	2.56%	Cons. Confidence*	123.60	123.30

Daily | December 11, 2023

JCI Index

December 8	7,159.60
Chg.	24.97 pts (+0.35%)
Volume (bn shares)	29.99
Value (IDR tn)	13.97
Up 209 Down 273 Unchanged 196	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BRPT	2,394.5	P GEO	504.2
GOTO	1,347.6	BREN	403.5
TPIA	813.5	AMMN	391.7
BBRI	705.7	BBCA	385.1
BMRI	559.9	APIC	325.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,496		
Sell	3,729		
Net Buy (Sell)	(233)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	84.0	BMRI	176.1
P GEO	64.2	GOTO	135.4
BREN	57.1	BBRI	97.2
ADRO	27.8	BBCA	95.5
CUAN	21.8	BBNI	86.8

Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.61%	0.01%
US DIDR	15,510	-0.03%
KRW IDR	11.87	1.43%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	36,247.87	130.49	0.36%
S&P 500	4,604.37	18.78	0.41%
FTSE 100	7,554.47	40.75	0.54%
DAX	16,759.22	130.23	0.78%
Nikkei	32,307.86	(550.45)	-1.68%
Hang Seng	16,334.37	(11.52)	-0.07%
Shanghai	2,969.56	3.35	0.11%
Kospi	2,517.85	25.78	1.03%
EIDO	21.70	(0.08)	-0.37%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,004.7	(23.8)	-1.17%
Crude Oil (\$/bbl)	71.23	1.89	2.73%
Coal (\$/ton)	151.00	2.25	1.51%
Nickel LME (\$/MT)	16,806	298.0	1.81%
Tin LME (\$/MT)	24,567	(108.0)	-0.44%
CPO (MYR/Ton)	3,740	38.0	1.03%

ERAA : Telah Buka 504 Gerai Baru

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) terus ekspansif menambah gerai baru di sepanjang tahun ini. Sampai dengan akhir September 2023, ERAA sudah memiliki 2.046 gerai yang tersebar di Indonesia, Malaysia, dan Singapura dengan penambahan 504 gerai baru selama periode sembilan bulan pertama tahun 2023. Sebagai modal ekspansi gerai baru tersebut, ERAA sudah mengeluarkan belanja modal atau capital expenditure (Capex) sebesar IDR712 miliar. (Kontan)

TOBA : Siapkan Belanja Modal IDR3,8 T di 2024

PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) menyiapkan belanja modal hingga USD250 juta atau setara IDR3,88 triliun (kurs Jisdor IDR15.536 per dolar AS) untuk tahun 2024. Rencananya, belanja modal ini akan digunakan untuk menopang pengembangan bisnis terbarukan, kendaraan listrik, dan pengolahan sampah. Belanja modal ini akan didapatkan dari kombinasi antara utang dan modal perusahaan. (Bisnis Indonesia)

AVIA : RUPSLB Setujui Buyback Saham IDR1 T

PT Avia Avian Tbk (AVIA) mendapat restu pemegang saham untuk melaksanakan buyback saham maksimal senilai IDR1 triliun dalam RUPSLB yang digelar pada 7 Desember 2023. Pemegang saham menyetujui buyback saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya 1,425 miliar lembar atau sekitar 2,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Buyback akan dilaksanakan dalam kurung waktu 18 bulan sejak disetujuinya aksi korporasi tersebut oleh pemegang saham AVIA atau pada rentang waktu 08 Desember 2023 hingga 07 Juni 2025. (Bisnis Indonesia)

Domestic & Global News

Utang Pemerintah di Era Jokowi Tambah IDR 6.291 Triliun Dibanding Zaman SBY

Utang pemerintah sepanjang rezim Presiden Joko Widodo (Jokowi) atau sejak 2014 hingga 2024 diproyeksi bakal bertambah sejumlah IDR 6.291 triliun dari posisi terakhir masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Ekonom Bright Institute Awalil Rizky memaparkan pada era presiden ke-7, Jokowi menarik utang senilai IDR 6.291 triliun hingga 2024 mendatang. Jumlah utang yang lebih besar tersebut lantas turut mengerek rasio utang berdasarkan produk domestik bruto (PDB) hingga di atas 10 persen. Meskipun jumlah utang pemerintah terus bertambah, pembiayaan utang tercatat menurun sejak masa pandemi Covid-19 atau sejak 2020 hingga saat ini. Berdasarkan dokumen Informasi APBN 2024, pada 2020 pemerintah menarik utang hingga IDR 1.229,7 triliun. Secara perinci terdiri dari IDR 1.177,2 triliun dalam bentuk surat berharga negara (SBN) dan pinjaman sejumlah IDR 52,5 triliun. Pemerintah menetapkan outlook pembiayaan utang 2023 akan mencapai IDR 406,3 triliun. Sementara proyeksi 2024 akan mencapai IDR 648,1 triliun. Awalil membandingkan dengan era SBY, di mana penambahan utang yang terjadi senilai IDR 1.309 triliun selama 2004-2014. Rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) di akhir kepemimpinan SBY juga tercatat lebih rendah, yakni 24,68%. Turun signifikan dari 2004 yang sebesar 56,6%. (Bisnis)

Filipina dan Cina Saling Tuduh Terkait Tabrakan di Laut Cina Selatan

Filipina dan Cina saling melempar tuduhan pada hari Minggu atas tabrakan kapal-kapal mereka di perairan yang disengketakan di Laut Cina Selatan seiring meningkatnya ketegangan atas klaim di jalur air yang vital tersebut. Cina mengklaim hampir seluruh Laut Cina Selatan, sebuah jalur perdagangan tahunan senilai lebih dari USD 3 triliun yang dilalui kapal, termasuk beberapa bagian yang diklaim oleh Filipina, Vietnam, Indonesia, Malaysia, dan Brunei. Beijing dan Manila telah bermain kucing-kucingan di sekitar Second Thomas Shoal yang tidak berpenghuni di zona ekonomi eksklusif Filipina ketika Filipina mengerahkan misi pengiriman pasokan untuk tentara Filipina yang tinggal di atas kapal perang yang sudah tua yang sengaja dikandaskan pada tahun 1999 untuk melindungi klaim maritim Manila. Pada hari Sabtu, Filipina menuduh Cina melakukan "tindakan ilegal dan agresif" karena menembakkan meriam air ke kapal penangkap ikan milik pemerintah yang dioperasikan oleh warga sipil, sebuah tindakan yang disebut Beijing sebagai "tindakan pengendalian" yang sah. Dalam insiden hari Minggu, penjaga pantai China mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa dua kapal Filipina, yang mengabaikan peringatan berulang kali, telah "secara ilegal memasuki perairan yang berdekatan dengan Karang Ren'ai di Kepulauan Nansha tanpa persetujuan dari pemerintah China." (CNBC)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	8,750	8,550	10,300	Buy	17.7	2.9	1,078.7	22.4x	4.6x	21.5	2.4	20.5	25.5
BBRI	5,375	4,940	6,300	Buy	17.2	11.1	814.6	14.5x	2.6x	18.6	5.4	14.9	12.7
BBNI	5,075	4,613	6,100	Buy	20.2	6.8	189.3	9.3x	1.3x	15.0	3.9	12.5	15.1
BMRI	5,700	4,963	6,900	Buy	21.1	13.4	532.0	10.7x	2.2x	21.8	4.6	17.2	27.4
AMAR	300	232	400	Buy	33.3	4.2	5.5	24.3x	1.7x	6.9	N/A	26.2	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,400	6,725	7,400	Buy	15.6	(7.2)	56.2	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6
ICBP	10,975	10,000	13,600	Buy	23.9	7.6	128.0	15.4x	3.1x	21.9	1.7	4.9	113.0
UNVR	3,510	4,700	4,200	Buy	19.7	(24.7)	133.9	27.1x	24.9x	89.0	3.8	(3.3)	(9.1)
MYOR	2,400	2,500	3,200	Buy	33.3	(5.1)	53.7	18.5x	3.9x	22.5	1.5	3.0	85.7
CPIN	5,025	5,650	5,500	Overweight	9.5	(12.2)	82.4	34.0x	2.8x	8.7	2.0	8.5	(16.0)
JPFA	1,210	1,295	1,400	Buy	15.7	(4.3)	14.2	15.1x	1.1x	7.2	4.1	2.6	(34.1)
AALI	7,075	8,025	8,000	Overweight	13.1	(12.9)	13.6	10.4x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)
Consumer Cyclicals													
ERAA	362	392	600	Buy	65.7	(9.0)	5.8	6.9x	0.8x	12.5	5.2	22.5	(27.1)
MAPI	1,660	1,445	2,400	Buy	44.6	13.7	27.6	13.1x	2.9x	24.9	0.5	26.4	(5.0)
HRTA	390	202	590	Buy	51.3	95.0	1.8	5.9x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9
Healthcare													
KLBF	1,645	2,090	1,800	Overweight	9.4	(23.1)	77.1	25.9x	3.7x	14.8	2.3	6.5	(16.9)
SIDO	540	755	550	Hold	1.9	(28.9)	16.2	16.7x	4.8x	28.0	6.6	(9.7)	(18.6)
MIKA	2,730	3,190	3,000	Overweight	9.9	(11.7)	38.9	40.1x	6.8x	17.7	1.4	2.7	(5.1)
Infrastructure													
TLKM	3,940	3,750	4,800	Buy	21.8	5.3	390.3	16.5x	3.0x	18.6	4.3	2.2	17.6
JSMR	4,850	2,980	5,100	Overweight	5.2	68.4	35.2	4.6x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2
EXCL	2,040	2,140	3,800	Buy	86.3	(6.0)	26.8	22.7x	1.0x	4.9	2.1	10.5	(16.1)
TOWR	905	1,100	1,310	Buy	44.8	(18.8)	46.2	13.6x	2.8x	22.2	2.7	7.6	(3.9)
TBIG	2,070	2,300	2,390	Buy	15.5	(10.4)	46.9	30.5x	4.4x	13.2	1.7	0.6	(8.5)
MTEL	720	800	860	Buy	19.4	(3.4)	60.1	30.0x	1.8x	6.0	3.0	11.9	(22.7)
WIKA	316	800	1,280	Buy	305.1	(63.0)	2.8	N/A	0.4x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)
PTPP	525	715	1,700	Buy	223.8	(38.2)	3.3	8.7x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6
Property & Real Estate													
CTRA	1,110	940	1,300	Buy	17.1	8.8	20.6	13.6x	1.1x	8.1	1.4	(8.8)	(22.5)
PWON	406	456	500	Buy	23.2	(14.7)	19.6	10.7x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8
Energy													
PGAS	1,105	1,760	1,770	Buy	60.2	(40.3)	26.8	7.7x	0.7x	8.2	12.8	1.9	(35.9)
ITMG	24,000	39,025	26,500	Overweight	10.4	(41.0)	27.1	2.5x	1.0x	39.2	37.8	(30.2)	(54.8)
PTBA	2,410	3,690	4,900	Buy	103.3	(34.9)	27.8	4.4x	1.4x	28.0	45.4	(10.7)	(62.2)
ADRO	2,560	3,850	2,870	Overweight	12.1	(31.6)	81.9	2.8x	0.8x	28.8	19.0	(15.8)	(35.7)
Industrial													
UNTR	22,300	26,075	25,900	Buy	16.1	(18.3)	83.2	4.0x	1.1x	26.6	30.9	6.6	(1.3)
ASII	5,675	5,700	6,900	Buy	21.6	-	229.7	7.3x	1.2x	16.5	11.5	8.8	10.2
Basic Ind.													
SMGR	6,300	6,575	9,500	Buy	50.8	(9.1)	42.7	16.9x	1.0x	6.1	3.9	4.0	(10.0)
INTP	9,375	9,900	12,700	Buy	35.5	(5.3)	34.5	14.9x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4
INCO	4,360	7,100	5,000	Overweight	14.7	(40.9)	43.3	11.0x	1.1x	10.5	2.1	7.3	32.0
ANTM	1,685	1,985	2,350	Buy	39.5	(15.3)	40.5	10.0x	1.6x	17.1	4.7	(8.3)	8.4
NCKL	1,030	#N/A N/A	1,320	Buy	28.2	#N/A	65.0	11.0x	2.9x	N/A	2.2	135.1	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	JP	06:50	Money Stock M2 YoY	Nov	—	—	2.4%
<i>11 – Dec.</i>	JP	06:50	Money Stock M3 YoY	Nov	—	—	1.8%
Tuesday	US	20:30	CPI YoY	Nov	3.1%	3.2%	
<i>12 – Dec.</i>	CH	08:30	CPI YoY	Nov	-0.2%	-0.2%	
	CH	08:30	PPI YoY	Nov	-2.8%	-2.6%	
Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Dec 8	—	—	2.8%
<i>13 – Dec.</i>	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Nov	0.1%	0.1%	-0.5%
Thursday	US	02:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Dec 13	5.50%	5.50%	
<i>14 – Dec.</i>	US	02:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Dec 13	5.25%	5.25%	
	US	20:30	Retail Sales Advance MoM	Nov	-0.1%	-0.1%	
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Dec 9	—	—	220K
Friday	US	20:30	Empire Manufacturing	Dec	3.8%	3.8%	9.1%
<i>15 – Dec.</i>	US	21:15	Industrial Production MoM	Nov	0.2%	0.2%	-0.6%
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec P	49.3	49.3	
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Nov	5.7%	5.7%	4.6%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Nov	12.4%	12.4%	7.6%
	ID	09:00	Trade Balance	Nov	\$2,962M	\$2,962M	\$3,480M
	ID	09:00	Exports YoY	Nov	-9.34%	-9.34%	-10.43%
	ID	09:00	Imports YoY	Nov	-0.12%	-0.12%	-2.42%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
<i>11 – Dec.</i>	Cum Dividend	XISC, XIIT, XIIF, R-LQ45X
Tuesday	RUPS	VKTR, SONA, HELI, GDYR, BSWD
<i>12 – Dec.</i>	Cum Dividend	TBIG
Wednesday	RUPS	PTPP, GMTD, DOID, BUKK
<i>13 – Dec.</i>	Cum Dividend	GEMS, BFIN
Thursday	RUPS	PJAA, PICO, PEHA, CANI, BUVA, ATIC
<i>14 – Dec.</i>	Cum Dividend	TOWR
Friday	RUPS	RINA, PKPK, IGAR, ADCP
<i>15 – Dec.</i>	Cum Dividend	PTPS, BYAN

Source: Bloomberg

BBRI—PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 11 DECEMBER 2023

Overview

Persis berada pada Support trendline jk.pendek.
Ongoing pattern : INVERTED HEAD & SHOULDERS.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 5375

Average Up >5450

Target : 5700-5775

Stoploss: 5175

ESSA—PT Surya Esa Perkasa Tbk



PREDICTION 11 DECEMBER 2023

Overview

Uji Support dari level previous Low ; RSI positive divergence.

Uji Resistance MA10 & MA20 serta Resistance trendline jk.pendek.

Advise

Speculative Buy

Entry Level : 560

Average UP >590-600

Target : 635-645 / 700 / 725

Stoploss: 540

HRUM—PT Harum Energy Tbk



PREDICTION 11 DECEMBER 2023

Overview

Rebound dari Support lower channel , plus Support dari level previous Low

RSI OVERSOLD.

Uji Resistance MA10 & MA20.

Advise

Speculative Buy

Entry Level : 1330

Average Up >1345

Target: 1365 / 1400 / 1475-1500

Stoploss: 1260

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta